

ANALISIS KEMATANGAN SOSIAL PENGGUNA FASEBOOK KELAS X SISWA SMA NEGERI 4 PUJUD

Timer Simamora, Tri Umari, R. Arlilizon

E-mail: simamora@yahoo.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstract This study aims to describe the level of social maturity facebook users class x students of SMAN 4 Pujud, the background due to a phenomenon seen in schools, namely: Research issues How social maturity picture facebook users class x students of SMAN 4 Pujud. The method used in this research is descriptive method. Location of the study are in SMAN 4 Pujud. Subjects in this study were students of class x in SMAN 4 Pujud taken with saturated sample technique. Data and data collection tool was a questionnaire in the form of social maturity in students' facebook users SMAN 4 Pujud made by the researchers themselves based on the lattice with alternative answers often, sometimes and never. Data analysis technique using benchmark categories based formula Supranto (2008: 2) and the percentage formula (Anas Sudijono, 2004: 170). Conclusion the results of this study based on the results of the calculation of benchmarks facebook user questionnaire social maturity in 4 Pujud State high school students in middle category in accordance with the results of the analysis. As a follow up of this study can researchers recommend that stakeholders especially parents and teachers to determine the level of social maturity for students of facebook users, as well as the impacts that may affect students' learning achievement and relationships both at school and in the community. Next to the researcher is expected to conduct further research in view of the present study only refers to those aspects that still need further improvement.

Keywords: *Social, Maturity.*

ANALISIS KEMATANGAN SOSIAL PENGGUNA FASEBOOK KELAS X SISWA SMA NEGERI 4 PUJUD

Timer Simamora, Tri Umari, R. Arlilizon

E-mail: simamora@yahoo.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat manurity sosial kelas asers fasebook x siswa SMAN 4 Kecamatan Pujud, latar belakang karena fenomena yang terlihat di sekolah, yaitu: masalah penelitian Bagaimana gambar manurity sosial fasebook pengguna kelas x siswa SMAN 4 Kecamatan Pujud. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Loction dari penelitian ini adalah di SMAN 4 Kecamatan Pujud. Subjek dalam studys ini adalah siswa kelas x di SMAN 4 Kecamatan Pujud diambil dengan teknik sampel jenuh. Data dan pengumpulan data alat adalah angket dalam dari dari manurity sosial dalam asers fasebook siswa SMAN 4 Kecamatan Pujud dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan kisi dengan alternatif jawaban sering, sometimeand pernah. Teknik analisis data menggunakan kategori patokan rumus berdasarkan Supranto (2008: 2) dan rumus persentase (Anas Sudijono, 2004: 170). Kesimpulan hasil penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan benchmark fasebook kuesioner pengguna maturityin sosial 4 PujudState siswa SMA dalam kategori menengah sesuai dengan hasil analisis. Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dapat peneliti rekomendasikan bahwa pemangku kepentingan terutama orang tua dan guru untuk menentukan harga tingkat mahasiswa maturityfor sosial pengguna fasebook, serta impeacts yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan hubungan baik di sekolah maupun di thecommunity. Sebelah peneliti diharapkan untuk melakukan penelitian lebih jauh mengingat penelitian ini hanya mengacu pada thoseaspects yang masih perlu perbaikan lebih lanjut.

Kata kunci: Sosial, Jatuh Tempo.

PENDAHULUAN

Kematangan sosial adalah merupakan ukuran pengembangan kompetensi individu yang berkaitan dengan hubungan interpersonal, kesesuaian perilaku, pemecahan masalah sosial dan pengambilan keputusan. Kematangan sosial itu meliputi kemampuan perilaku yang dimiliki para siswa sebagai kinerja berpartisipasi dalam perkembangan zaman dan lingkungan.

Masa remaja adalah masa pencarian jati diri, dan bisa saja dalam proses pencarian jati diri itu remaja tersebut melalui jalan yang benar atau jalan yang salah. Apabila remaja gagal dalam mengembangkan rasa identitasnya, maka remaja akan kehilangan arah. Memang kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi diberbagai belahan dunia, dapat langsung diketahui berkat kemajuan teknologi.

Facebook juga dapat menimbulkan tindakan kriminalitas seperti: penculikan, penipuan, dan pencemaran nama baik. Kalau ini dibiarkan secaraterus-menerus dapat membuat generasi penerus bangsa terjebak dengan sesuatu yang tidak berguna dan berakhir dengan masa depan yang suram. Dampak facebook pada remaja, pelajar dan anak-anak sangat berpengaruh. Selain dampak positif banyak juga terlihat dampak negatifnya. Facebook semakin hari semakin terasa dampak negatifnya bagi diri sendiri maupun orang lain. Bahkan banyak tidak menyadari akan pengaruh negatif facebook salah satunya adalah kecanduan terhadap facebook.

Berdasarkan fenomena gejala-gejala yang diamati di sekolah tentang siswa pengguna facebook adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang menggunakan facebook sering tidak peduli dengan lingkungan.
2. Banyak siswa dalam waktu belajar mereka asik dengan bermain facebook dan tidak memperhatikan guru mengajar
3. Waktu istirahat siswa menggunakan facebook, jarang bermain dengan temannya karena asik main facebook.
4. Siswa menjadi malas belajar karena bermain facebook.

Padahal sekolah adalah sebagai salah satu penyelenggara pendidikan formal yang diharapkan mampu mencetak generasi yang memabawa perubahan dan perkembangan bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Dan pengajar diharapkan mampu mengajar dengan baik. Mengajar yang baik adalah bukan sekedar mentrasfer pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi bagaimana membantu peserta didik supaya dapat belajar.

Mutu dan kualitas sekolah ditentukan oleh prestasi belajar yang telah dicapai siswa di sekolah. Seperti yang tertulis dalam sistem pendidikan Nasional dalam UU No. 20 tahun 2003 BAB II Pasal 3, dijelaskan bahwa pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti siswa pengguna facebook di sekolah dengan judul penelitian **“ANALISIS KEMATANGAN SOSIAL SISWA PENGGUNA FACEBOOK KELAS X SMA NEGERI 4 PUJUD”**.

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana gambaran kematangan sosial siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud. 2). Bagaimana gambaran sikap toleran dan perasaan nyaman siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud. 3). Bagaimana gambaran luwes dalam pergaulan siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud. 4). Bagaimana gambaran interdependensi dan selfestem siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud. 5). Bagaimana gambaran kemampuan mengendalikan diri siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud. 6). Bagaimana gambaran perasaan mau menerima dirinya sendiri dan orang lain bagi siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud. 7). Bagaimana gambaran kemampuan menyatakan emosi secara konstruktif dan kreatif bagi siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud.

Sedangkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui gambaran kematangan sosial siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud. 2). Untuk mengetahui gambaran sikap toleran dan perasaan nyaman siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud. 3). Untuk mengetahui gambaran luwes dalam pergaulan siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud. 4). Untuk mengetahui gambaran interdependensi dan selfestem siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud. 5). Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengendalikan diri siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud. 6). Untuk mengetahui gambaran perasaan mau menerima dirinya sendiri dan orang lain bagi siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud. 7). Untuk mengetahui gambaran kemampuan menyatakan emosi secara konstruktif dan kreatif bagi siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu mempelajari masalah-masalah dalam lingkungan SMA Negeri 4 Pujud, tata cara yang berlaku dalam sekolah serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi kelas Kelas XA dan Siswa-siswi kelas Kelas X BSMA Negeri 4 Pujud. Dalam penelitian ini jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, tidak ada pemilihan sampel dalam kelompok individu yang lebih besar, karena semua individu dalam kelompok tersebut dilibatkan secara langsung, jadi sampel yang digunakan sampel jenuh (teknik sampling) dimana semua anggota populasi menjadi anggota sampel.

Table 3.1 Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kelas X A	18	18
3	Kelas X B	18	18
	Jumlah	36	36

Sumber : Data SMA Negeri 4 Pujud tahun 2014

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan instrument (angket) kepada responden bertujuan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. item yang dimuat dalam angket berupa pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kematangan sosial siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud.

Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrument.

Table 3.2 Kisi-kisi Kematangan Sosial Pengguna Facebook Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pujud

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Bersikap toleran dan merasa nyaman	1,2, 3,4,5.	5
2	Luwes dalam bergaul	6,7,8,9,10.	5
3	Interdependensi dan mempunyai selfestem	11,12,13,14,15.	5
4	Kontrol diri sendiri	16,17,18,19,20.	5
5	Perasaan mau menerima dirinya sendiri dan orang lain	21,22,23,24,25.	5
6	Mampu menyatakan emosinya secara konstruktif dan kreatif	26,27,28,29,30.	5

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden digunakan tehknik analisa data deskriptif melalui perhitungan persentase, dengan menggunakan rumus Anas Sudijono (2005: 43) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah Sampel

Untuk mengetahui tentang skor keefektifan komunikasi kategori sangat baik, kadang-kadang, kurang baik, tidak baik. Penulis memodifikasi rumus J.Supranto (2008:74), cara menentukan rentang skor dengan menggunakan rumus berikut :

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan: c = Perkiraan Besar Interval
k = Banyak Kelas
X_n = Nilai Ideal Terbesar
X₁ = Nilai Ideal Terkecil

HASIL PENELITIAN

Gambaran Kematangan Sosial Siswa Pengguna Facebook Kelas X SMA Negeri 4 Pujud. Sebelum menampilkan hasil penelitian ini, terlebih dahulu ditentukan tolok ukur sebagai berikut :

Tabel4.1 Tolok Ukur Kematangan Sosial Siswa

Kategori	RentangSkor	Persentase
Tinggi	71 – 90	78.89 – 100
Sedang	51 – 70	56.67 – 77.78
Rendah	31 – 50	34.44 – 55.56

J.Supranto (2008:74)

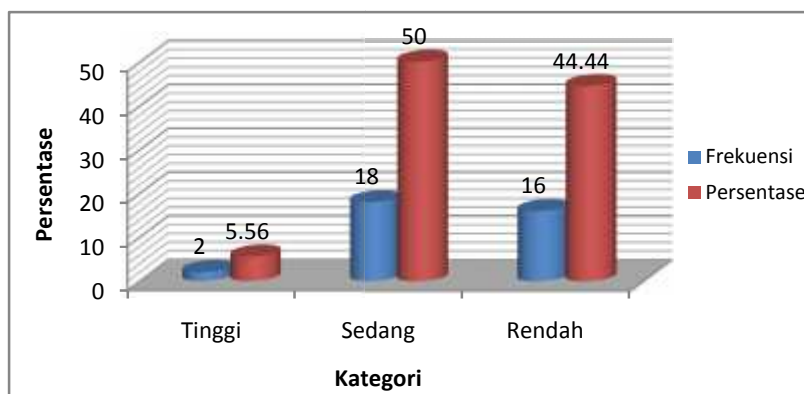
Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui frekuensi siswa pada setiap kategori, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel4.2 Gambaran Kematangan Sosial Siswa Pengguna Facebook

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	71 – 90	2	5.56
Sedang	51 – 70	18	50.00
Rendah	31 – 50	16	44.44
Jumlah		36	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan sosial siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud, 5.56% berada pada kategori tinggi,50.00% berada pada kategori sedang, dan 44.44% berada pada kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogramberikut:



Gambar 4.1 Kematangan Sosial Siswa Pengguna Facebook

Tabel4.3 Gambaran Per-indikator Kematangan Sosial Siswa Pengguna Facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud

No	Indikator Soal	Skor	%
1	Sikap toleran dan perasaan nyaman	303	56,10
2	Keluwesannya dalam pergaulan	334	61,90
3	Interdependensi dan selfestem	331	61,30
4	Kemampuan mengendalikan diri	314	58,10
5	Perasaan mau menerima dirinya sendiri dan orang lain	334	61,90
6	Kemampuan menyatakan emosi secara konstruktif dan kreatif	309	57,20

Sumber : Data olahan penelitian 2014



Gambar 4.2 Kematangan sosial siswa pengguna facebook

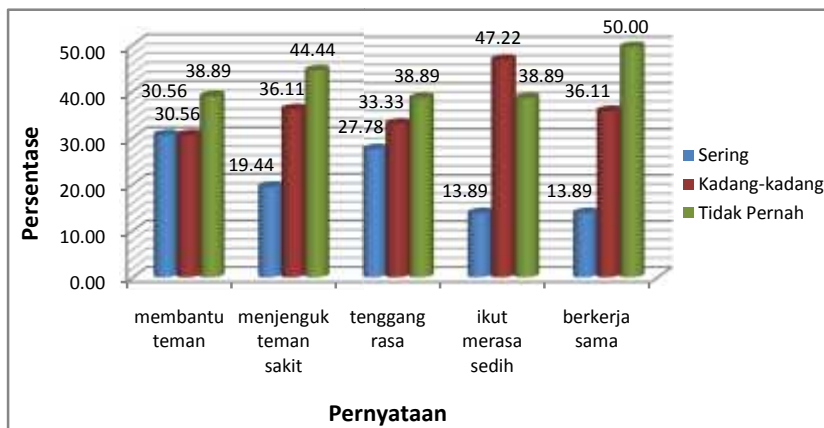
Gambaran Sikap Toleransi dan Perasaan Nyaman Siswa Pengguna Facebook Kelas X SMA Negeri 4 Pujud. Untuk mengetahui gambaran sikap toleran dan perasaan nyaman siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud, selanjutnya dapat dilihat pada data hasil penelitian ditinjau berdasarkan item-item dalam indikator sikap toleransi dan perasaan nyaman siswa pengguna facebook seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Gambaran Sikap Toleransi dan Perasaan Nyaman Siswa Pengguna Facebook

No	Pernyataan	Sering f(%)	Kadang-kadang f(%)	Tidak pernah f(%)
----	------------	----------------	-----------------------	----------------------

1	Membantu kekurangan teman	11 (30.56)	11 (30.56)	14 (38.89)
2	Menjengukteman sakit	7 (19.44)	13 (36.11)	16 (44.44)
3	Tenggang rasa	10 (27.78)	12 (33.33)	14 (38.89)
4	Ikut merasakan kesedihan teman	5 (13.89)	17 (47.22)	14 (38.89)
5	Berkerja samadengan teman	5 (13.89)	13 (36.11)	18 (50.00)

Sumber : Data olahan penelitian 2014



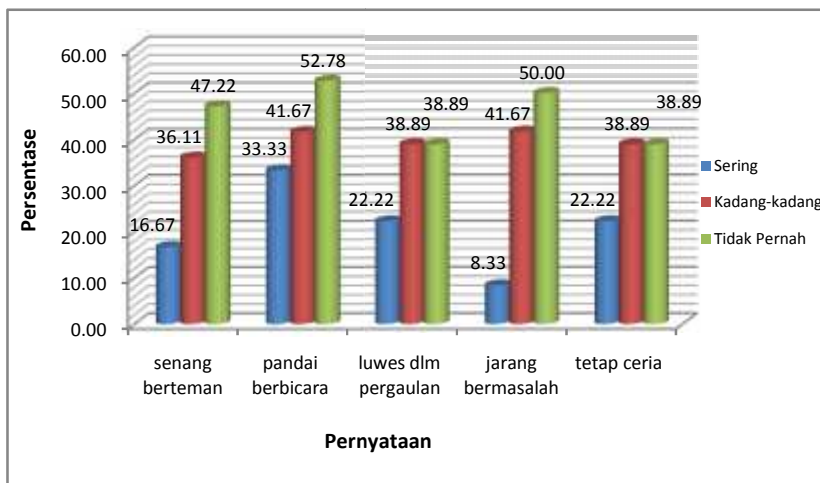
Gambar 4.3 Sikap toleransi dan perasaan nyaman siswa pengguna facebook

Gambaran Keluwesan Dalam Pergaulan Siswa Pengguna Facebook Kelas X SMA Negeri 4 Pujud. Untuk mengetahui gambaran keluwesan dalam pergaulan siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud, selanjutnya dapat dilihat pada data hasil penelitian ditinjau berdasarkan item-item dalam indikator keluwesan pergaulan siswa pengguna facebook seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Gambaran Keluwesan dalam Pergaulan Siswa Pengguna Facebook

No	Pernyataan	Sering f(%)	Kadang-kadang f(%)	Tidak pernah f(%)
1	Senang berteman	6 (16.67)	13 (36.11)	17 (47.22)
2	Disukai saat berbicara	12 (33.33)	15 (41.67)	19 (52.78)
3	Luwes dalam pergaulan	8 (22.22)	14 (38.89)	14 (38.89)
4	Jarang bermasalah	3 (8.33)	15 (41.67)	18 (50.00)
5	Tetap ceria dengan teman-teman	8 (22.22)	14 (38.89)	14 (38.89)

Sumber : Data olahan penelitian 2014



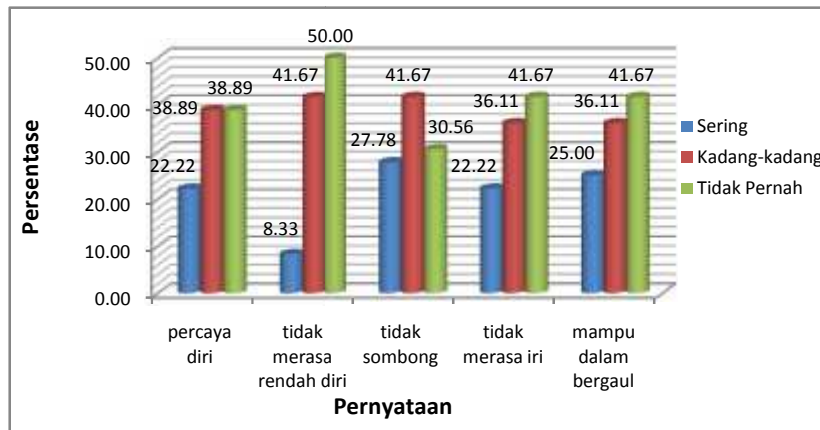
Gambar 4.4 Keluwesan dalam Pergaulan Siswa Pengguna Facebook

Gambaran Interdependensi dan Selfestem Pengguna Facebook Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pujud. Untuk mengetahui gambaran interdependensi dan selfestem siswa pengguna facebook, selanjutnya dapat dilihat pada data hasil penelitian ditinjau berdasarkan item-item dalam indikator interdependensi dan selfestem siswa pengguna facebook seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Gambaran Interdependensi dan Selfestem Siswa Pengguna Facebook

No	Pernyataan	Sering f(%)	Kadang-kadang f(%)	Tidak pernah f(%)
1	Tetap percaya diri	8 (22.22)	14 (38.89)	14 (38.89)
2	Tidak merasa rendah diri	3 (8.33)	15 (41.67)	18 (50.00)
3	Tidak sombong	10 (27.78)	15 (41.67)	11 (30.56)
4	Tidak merasa iri	8 (22.22)	13 (36.11)	15 (41.67)
5	Mampu dalam bergaul	9 (25.00)	13 (36.11)	15 (41.67)

Sumber : Data olahan penelitian 2014



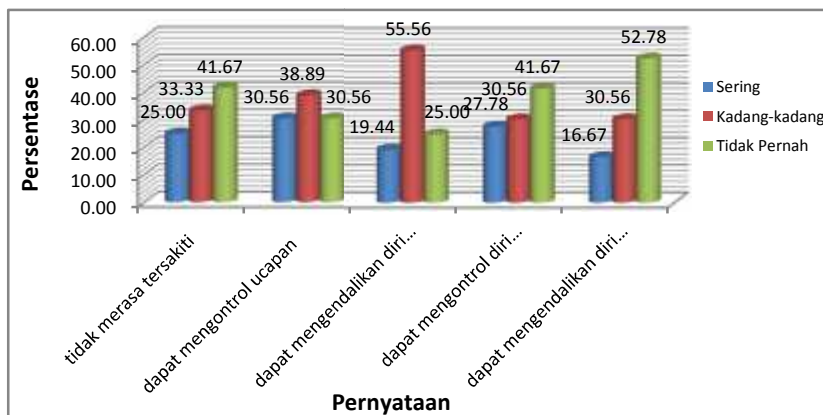
Gambar 4.5 Interdependensi dan selfestem siswa pengguna facebook

Gambaran Kemampuan Pengendalian Diri Siswa Pengguna Facebook Kelas X SMA Negeri 4 Pujud. Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengendalikandiri siswa pengguna facebook, selanjutnya dapat dilihat pada data hasil penelitian ditinjau berdasarkan item-item dalam indikator kemampuan mengendalikan dirisiswa pengguna facebookseperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Gambaran Kemampuan Pengendalian Diri Siswa Pengguna Facebook

No	Pernyataan	Sering f(%)	Kadang-kadang f(%)	Tidak pernah f(%)
1	Tidak merasa tersakiti	9 (25.00)	12 (33.33)	15 (41.6)
2	Dapat mengontrol ucapan	11 (30.56)	14 (38.89)	11 (30.56)
3	Dapat mengendalikan diri dalam pergaulan	7 (19.44)	20 (55.56)	9 (25.00)
4	Dapat mengontrol diri dalam pergaulan	10 (27.78)	11 (30.56)	15 (41.67)
5	Dapat mengendalikan diri dalam menggunakan facebook	6 (16.67)	11 (30.56)	19 (52.78)

Sumber : Data olahan penelitian 2014



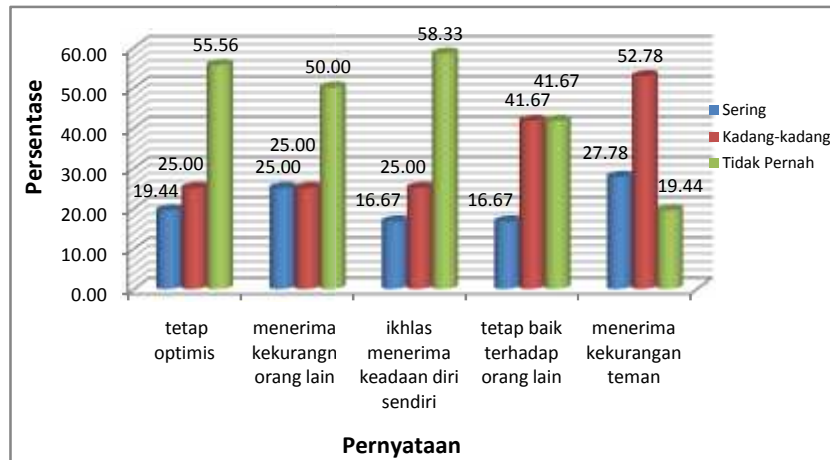
Gambar 4.6 Kemampuan Pengendalian Diri Siswa Pengguna Facebook

Gambaran Perasaan Menerima Diri Sendiri dan Orang Lain Siswa Pengguna Facebook. Untuk mengetahui gambaran pengendalian diri siswa pengguna facebook, selanjutnya dapat dilihat pada data hasil penelitian ditinjau berdasarkan item-item dalam indikator pengendalian diri siswa pengguna facebook seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Gambaran Perasaan Menerima Diri Sendiri dan Orang Lain Siswa Pengguna Facebook

No	Pernyataan	Sering f(%)	Kadang-kadang f(%)	Tidak pernah f(%)
1	Tetap optimis	7 (19.44)	9 (25.00)	20 (55.56)
2	Dapat menerima kekurangan orang lain	9 (25.00)	9 (25.00)	18 (50.00)
3	Ikhlâs menerima keadaan diri sendiri	6 (16.67)	9 (25.00)	21 (58.33)
4	Tetap baik terhadap teman	6 (16.67)	15 (41.67)	15 (41.67)
5	Dapat menerima kekurangan diri teman	10 (27.78)	19 (52.78)	7 (19.44)

Sumber : Data olahan penelitian 2014



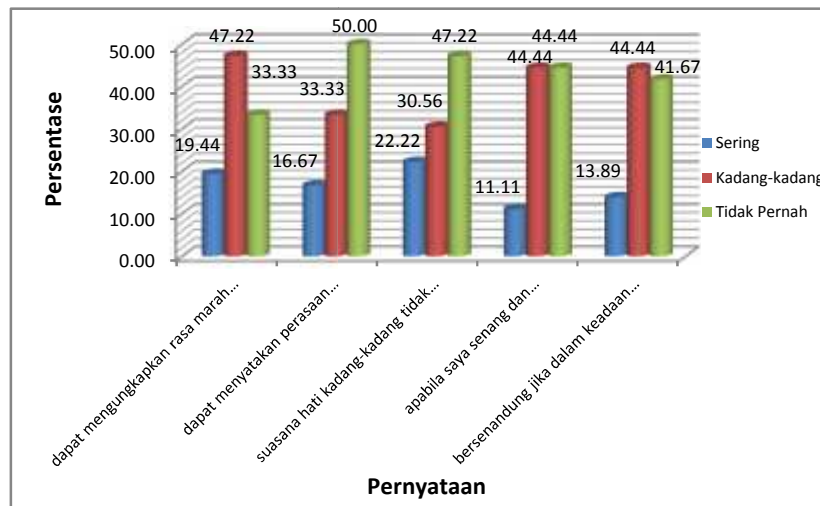
Gambar 4.7 Perasaan Menerima Diri Sendiri dan Orang Lain Siswa Pengguna Facebook

Gambaran Kemampuan Menyatakan Emosi Secara Konstruktif dan Kreatif Siswa Pengguna Facebook Kelas X SMA Negeri 4 Pujud. Untuk mengetahui gambaran pengendalian diri siswa pengguna facebook, selanjutnya dapat dilihat pada data hasil penelitian ditinjau berdasarkan item-item dalam indikator pengendalian diri siswa pengguna facebook seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Gambaran Kemampuan Menyatakan Emosi Secara Konstruktif dan Kreatif Siswa Pengguna Facebook

No	Pernyataan	Sering f(%)	Kadang-kadang f(%)	Tidak pernah f(%)
1	dapat mengungkapkan kemarahan dengan cara yang baik	7 (19.44)	17 (47.22)	12 (33.33)
2	menyatakan perasaan tersinggung dengan cara mendapat tanggapan dari org lain	6 (16.67)	12 (33.33)	18 (50.00)
3	Suasana hati saya kadang-kadang tidak terkontrol	8 (22.22)	11 (30.56)	17 (47.22)
4	Apabila saya senang dan nyaman, maka orang mudah mengetahuinya	4 (11.11)	16 (44.44)	16 (44.44)
5	bersenandung jika dalam keadaan senang	5 (13.89)	16 (44.44)	15 (41.67)

Sumber : Data olahan penelitian 2014



Gambar 4.8 Kemampuan Menyatakan Emosi Secara Konstruktif dan Kreatif Siswa Pengguna Facebook

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat gambaran kematangan sosial siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud, dengan demikian harapan agar dapat memberikan kontribusi untuk keberhasilan bimbingan dan konseling pada masa yang akan datang, karena temuan-temuan yang didapat dari penelitian ini akan dijadikan sebagai masukan untuk keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konseling di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Berdasarkan analisis jawaban responden per-item dari setiap pernyataan sebagai alat ukur yang berupa angket, terungkap bahwa tingkat kematangan sosial siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud dapat dikategorikan sedang. Dalam hal ini sebaiknya perlu diadakan sosialisasi lebih lanjut, baik kepada guru maupun siswa tentang dampak positif dan dampak negatif dari pengguna facebook maupun jejaring sosial lainnya.

Secara khusus berdasarkan analisis per-indikator terungkap bahwa hasil temuan dan penelitian memperoleh indikasi pada kategori apa tingkat kematangan sosial siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud Kabupaten Rokan Hilir.

Walau pun demikian temuan tersebut hanya bersifat sementara, karena Instrumen yang dipakai pada penelitian ini hanya penjangkaran dari angket tertutup, yang difokuskan pada siswa tentang deskripsi kematangan sosial bagi siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dari penelitian yang dilakukan , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian tentang kematangan sosial siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud, berdasarkan tolok ukur dalam menetapkan hasil penelitian ini termasuk pada kategori sedang. Hasil penelitian tentang kematangan sosial siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud, ditinjau berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian ini, terlihat masih banyak kematangan sosial siswa pengguna facebook berada pada kategori rendah, dengan demikian bukan hal yang tidak mungkin akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak serta temannya yang lain, walau hasil penelitian ini gambaran secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta keadaan dilapangan yang terlihat oleh peneliti sendiri, belum ada gejala-gejala yang menimbulkan permasalahan berat bagi anak yang dikarenakan penyalah-gunaan facebook.

REKOMENDASI

Sehubungan dengan temuan-temuan yang didapat dari penelitian ini, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut: Karena hasil penelitian ini ditemukan bahwa gambaran tingkat kematangan sosial siswa pengguna facebook kelas X SMA Negeri 4 Pujud berada pada kategori sedang, maka direkomendasikan pada guru agar memberikan perhatian lebih kepada siswa serta bimbingan pada masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh siswa. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait, terutama orang tua dan guru untuk mengetahui tingkat kematangan sosial bagi siswa pengguna facebook, serta dampak-dampak yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajar serta pergaulan siswa baik disekolah maupun di masyarakat. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan mengingat penelitian ini hanya mengacu pada aspek-aspek yang masih membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua pembimbing penulis yaitu Dra. Hj. Tri Umari, M. Si dan Drs. H. Raja Arlizon, M. Pd yang tidak mengenal waktu dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Haris, 2009, Interactive and Teenoge Reaseare Anlimitet.
- Henry Pandia, 2006. **Teknologi Informasi dan Komunikasi**, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Hisyam Zaini, 2008. **Strategi Pembelajaran Aktif**,Yogyakarta: Pustaka Intan Madani
- Kismiantini , dkk, 2010. **Dunia Teknologi Informasi, dan Komunikasi**, Surakarta: Putra Nugraha.
- Repuplikaofscience. Bloksport.com/dampak positif pengguna fasebook.
- Sukardi, 2003. **Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya**, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih, 2005. **Metodologi Penelitian Pendidikan**, Jakarta: Rineka Cipta.
- Heri Jauhari, 2010. **Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi**, Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto, 1997. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- H. Syamsu Yusuf, **Psikologi Perkembangan Anak & Remaja**, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Algibran, 2007. **Ensiklopedi IPA dan Teknologi**, CV. Media Komunikasi.
- Mike Flynn, 2007. **Rahasia Dibalik Situs Web**, Pakarya. Pakarnya Pustaka.
- [http://www.psikologi.com/kematangan sosial/](http://www.psikologi.com/kematangan_sosial/)
<http://blog.dutainsan.org/teknologi/aplikasi/2013/08/-online-kawan-atau> lawan/
<http://blog.notes.joecgp/dampaknegatif/facebook/online>